

## **PKM KELOMPOK BUDIDAYA IKAN DALAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT IKAN DI KAMPUNG NAHEPESE KECAMATAN MANGANITU KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE**

**Darna Susantie<sup>1</sup> dan Usy N. Manurung<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Staf Pengajar pada Program Studi Teknologi Budidaya Ikan, Jurusan Perikanan dan Kebaharian  
Politeknik Negeri Nusa Utara  
darunadayana@gmail.com

**Abstrak:** Kegiatan penerapan Program Kemitraan Pada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk membantu petani ikan di Kampung Nahepese Kecamatan Manganitu dalam menanggulangi masalah penyakit ikan yang disebabkan oleh berbagai jenis patogen. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi penjelasan pengertian penyakit, faktor-faktor penyebab, cara-cara pencegahan dan pengobatan serta penerapan cara-cara mengobati melalui pakan imunostimulan yang terbuat dari ragi roti dan kunyit. Dengan adanya kegiatan ini, petani-petani ikan di kampung Nahepese dapat memahami penyakit ikan termasuk faktor-faktor penyebab, jenis-jenis penyakit, cara-cara pencegahan dan pengobatan penyakit ikan menggunakan bahan imunostimulan yang murah seperti ragi roti dan kunyit, selain untuk meningkatkan sistem imun ikan, ragi roti dan kunyit juga dapat meningkatkan nafsu makan ikan sehingga pertumbuhan ikan meningkat. Dengan pemahaman yang benar dan kemampuan untuk melakukan tindakan apabila timbul masalah penyakit di lokasi budidaya, petani-petani ikan di daerah ini akan mampu menekan kerugian akibat penyakit dan dengan demikian penghasilan para petani dapat ditingkatkan. Selanjutnya hal ini akan berdampak pada peningkatan usaha-usaha budidaya ikan air tawar. Dengan demikian para petani akan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan pendapatan daerah.

**Kata kunci:** Penyakit ikan, ragi roti, kunyit, *imunostimulan*

### **PENDAHULUAN**

Usaha budidaya ikan mas dan ikan nila sangat diminati dikalangan petani ikan di Kecamatan Manganitu khususnya di Kampung Nahepese, yang merupakan salah satu lokasi budidaya ikan air tawar di daerah ini. Kondisi lahan serta ketersediaan air yang baik memungkinkan usaha budidaya tumbuh pesat yang selanjutnya memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perekonomian masyarakat di daerah ini. Namun demikian, seiring dengan meningkatnya usaha budidaya ikan air tawar ini, masalah-masalah seperti penyakit juga semakin meningkat. Hal ini disebabkan oleh sistem budidaya intensif yang digunakan oleh petani ikan namun tidak disertai dengan penerapan manajemen budidaya yang tepat.

Cara-cara penanggulangan penyakit seperti pencegahan maupun pengobatan masih sangat minim dipahami oleh para petani ikan di daerah

ini, yang merupakan salah satu faktor penyebab masih tingginya tingkat kematian ikan di Kampung Nahepese. Sekalipun penggunaan obat-obatan seperti antibiotik untuk pengobatan penyakit ini sudah dilakukan oleh sejumlah kecil petani ikan, namun penggunaan dosis dan cara pemberian yang tepat, masih belum diberlakukan. Upaya-upaya ini sangat perlu dipahami dan dilaksanakan oleh para petani ikan untuk menekan kerugian yang diakibatkan oleh masalah penyakit ini. Untuk itu, kegiatan penerapan Program Kemitraan Masyarakat ini sangat dibutuhkan oleh petani ikan di Kampung Nahepese.

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **Solusi yang Ditawarkan.**

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan ini, diharapkan akan memberikan hasil terbaik untuk pembudidaya ikan di kampung

Nahepese, Kecamatan Manganitu. Berdasarkan masalah yang akan diselesaikan adalah :

- 1) Kelompok pembudidaya ikan diberi pengetahuan tentang jenis penyakit ikan, tanda-tanda klinis ikan yang terserang penyakit, dan cara pembuatan bahan pakan imunostimulan dari ragi roti.
- 2) Kelompok pembudidaya diberi bantuan calon induk ikan bawal dan benih ikan nila.

### Target Luaran

Target luaran dari PKM ini adalah pembudidaya lebih memahami penyakit ikan yang disebabkan oleh organisme patogen, dan bahan ragi roti yang harganya cukup murah, dapat meningkatkan kekebalan tubuh ikan terhadap serangan penyakit, mempercepat pertumbuhan ikan sehingga produktivitas budidaya meningkat.

Dengan pemahaman yang benar dan kemampuan untuk melakukan tindakan apabila timbul masalah penyakit di lokasi budidaya, pembudidaya ikan di daerah ini akan mampu menekan kerugian akibat penyakit dan dengan demikian penghasilan para pembudidaya dapat ditingkatkan. Selanjutnya hal ini akan berdampak pada peningkatan usaha-usaha budidaya ikan air tawar, perekonomian membaik dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kampung Nahepese, Kecamatan Manganitu.

### METODE PELAKSANAAN

#### Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan pada tahun 2018. Berlokasi di Kampung Nahepese, Kecamatan Manganitu, Kabupaten Kepulauan Sangihe.

#### Prosedur Pelaksanaan

Penerapan metode pengabdian yang merupakan difusi dan substitusi untuk mencapai target dan luaran dalam

Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut :

- 1) Penyelesaian Masalah Pertama  
Langkah yang dilakukan adalah sosialisasi tentang jenis penyakit ikan, dan tanda-tanda klinis ikan yang terserang penyakit.
- 2) Penyelesaian Masalah Kedua  
Langkah yang dilakukan adalah pelatihan dan praktek pembuatan bahan pakan imunostimulan dari ragi roti di Kampung Nahepese.
- 3) Pendampingan secara langsung kepada kelompok masyarakat pembudidaya ikan Kampung Nahepese.

### Tahapan Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat adalah :

- 1) Tahap Persiapan  
Persiapan dilakukan untuk penentuan lokasi kegiatan pengabdian dan mengurus perijinan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat.
- 2) Tahap Persiapan Pelaksanaan  
Pada tahap ini persiapan surat ijin, peralatan yang dibutuhkan, pembuatan modul pelatihan.
- 3) Tahap Pelaksanaan  
Pada tahap ini, dilakukan penyuluhan tentang teknik budidaya ikan air tawar, pakan yang yang diberi tambahan ragi roti, kualitas air, pencegahan dan penanggulangan penyakit ikan air tawar serta demonstrasi langsung pada kolam budidaya dari mitra (bagaimana melihat ikan yang terkena patogen dan perendaman dalam larutan garam bagi ikan yang terserang patogen).
- 4) Tahap Monitoring dan Evaluasi  
Pada tahap ini dilakukan monitoring dan evaluasi terkait dengan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Kampung Nahepese dapat terlaksana dengan baik karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam pelaksanaannya dalam hal ini yaitu masyarakat Kampung Nahepese dan Keluarga Bapak Tengku yang menyediakan tempat untuk pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan tahapan survey, pelaksanaan kegiatan penyuluhan, pemberian ikan nila dan bawal, pakan dan fermipan (*Sacharomices cereviciae*) dan monitoring.

### Persiapan

Persiapan kegiatan pengabdian diawali dengan melakukan survey. Survey dilakukan dengan mengunjungi langsung Kampung Nahepese yang menjadi mitra. Kunjungan diawali dengan bertemu dengan Ketua Kelompok Pembudidaya Ikan untuk memberitahukan dan membicarakan tentang pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan di Kampung Nahepese. Selain itu juga Tim Program Kemitraan masyarakat melakukan persiapan untuk pengadaan Calon induk ikan bawal dan benih ikan nila. Hal lain yang dilakukan yaitu persiapan materi yang akan diberikan pada saat penyuluhan dan juga pembagian kerja Tim pengabdian.

### Penyuluhan

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada Tanggal 06 Oktober 2018 yang bertempat di Rumah Keluarga Bapak Tengku Kampung Nahepese, kemudian kegiatan dihadiri oleh masyarakat pembudidaya ikan.

Dalam kesempatan itu juga diberikan bantuan kepada masyarakat berupa ikan nila dan ikan bawal, pakan komersial dan fermipan sebagai salah satu bahan herbal untuk pencegahan penyakit pada ikan. Dari penyuluhan kegiatan pengabdian juga masyarakat mengusulkan kepada tim pengabdian untuk dapat memberikan contoh pemijahan ikan mas, karena selama ini masyarakat hanya membeli bibit ikan.

### Monitoring

Kegiatan monitoring dilakukan untuk mengontrol keadaan atau perkembangan budidaya ikan yang diberikan pada saat penyuluhan dan juga untuk melihat tindak lanjut cara pencegahan penyakit yang dilakukan oleh masyarakat. Dari hasil monitoring masyarakat telah membuat ramuan obat dari bahan herbal yaitu ragi roti yang sudah dibagikan pada saat penyuluhan. Mereka lebih mudah mengerti karena apa yang diberikan bisa diaplikasikan secara langsung, mudah dibuat dan harganya ekonomis serta dapat memanfaatkan bahan-bahan yang berasal dari tumbuhan yang ada disekeliling tempat tinggal yang ada di Kampung Nahepese



**Tim Pengabdian Polnustar dan Kelompok Pembudidaya Ikan Kampung Nahepese**



### KESIMPULAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di Kampung Nahepese, Kabupaten Kepulauan Sangihe adalah :

- a) Implementasi memberi pemahaman tentang jenis-jenis penyakit dan gejala klinis penyakit ikan kepada kelompok budidaya ikan di Kampung Nahepese berjalan dengan baik.
- b) Implementasi calon induk ikan bawal 20 ekor dan benih ikan nila merah 500 ekor ukuran 3-5 terlaksana dengan baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E dan E. Liviawaty. 1992. Pengendalian hama dan penyakit ikan. Penerbit Kanisius. Jogjakarta.
- Diani S. 1991. Organisme Parasiter Ikan laut dan penyakit yang disebabkannya. Makalah.

Workshop Penetapan Hama dan Penyakit ikan karantina di Cipanas.

Gufan dan Kordi. 2000. Budidaya Ikan Nila di Tambak sistem monosekultor Dahara Prize. Semarang.

Supriyadi, H. dan A. Hardjamulia. 1985. Pencegahan wabah penyakit bakterial dan parasiter dalam usaha budidaya ikan air tawar. Perikanan. Pedoman cara-cara pengobatan. Direktorat Jendral.

Taufik, P. dan A. Rukyani. 1982. Daya guna obat-obat antibiotikadan sulfa terhadap Aeromonas hydrophila secara in vitro. Pewarta 8PPD Th ke 3.

